



**PENGARUH BANTUAN SOSIAL BPNT DAN PKH TERHADAP EFEKTIVITAS
PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KECAMATAN SUMBEREJO
BOJONEGORO**

Oleh
Edy Suhartono¹, Azhari², Alifta Salsabila³
^{1,2,3}Universitas Bojonegoro
Email: suhartono78@gmail.com

Abstrak

Kemiskinan merupakan permasalahan sosial yang terus mendapat perhatian serius dari pemerintah Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi angka kemiskinan, salah satunya melalui program bantuan sosial seperti Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH). BPNT memberikan bantuan berupa kebutuhan pangan dasar kepada keluarga miskin, sementara PKH menyediakan bantuan tunai bersyarat yang bertujuan untuk mendukung keluarga miskin dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh BPNT dan PKH terhadap efektivitas penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Bojonegoro. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada penerima BPNT dan PKH di Kecamatan Sumberejo. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui sejauh mana BPNT dan PKH berpengaruh terhadap perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi bagi pemerintah dalam mengoptimalkan pelaksanaan program bantuan sosial agar lebih efektif dan tepat sasaran dalam mengurangi angka kemiskinan di berbagai wilayah, khususnya di Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Bojonegoro.

Kata Kunci: Kemiskinan, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Program Keluarga Harapan (PKH), efektivitas, penanggulangan kemiskinan

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan permasalahan kompleks yang dihadapi oleh banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan untuk mengatasi masalah ini, salah satunya melalui program bantuan sosial. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah dua program utama yang bertujuan untuk membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Bojonegoro, merupakan salah satu wilayah yang mendapatkan manfaat dari program BPNT dan PKH. Namun, efektivitas kedua program ini dalam menanggulangi kemiskinan

di wilayah tersebut masih perlu dikaji lebih dalam. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana BPNT dan PKH berkontribusi terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Kecamatan Sumberejo.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah, akademisi, dan masyarakat. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pemerintah untuk meningkatkan efektivitas program bantuan sosial. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menambah referensi terkait kebijakan sosial, sedangkan bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang program pemerintah.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk mengukur pengaruh BPNT dan PKH terhadap kemiskinan. Jenis penelitian ini cocok karena tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana kedua bantuan sosial ini berdampak pada kesejahteraan masyarakat miskin di Kecamatan Sumberejo.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cross-Sectional, dimana dalam pendekatan ini, data dikumpulkan pada satu waktu tertentu untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerima manfaat BPNT dan PKH saat ini. Dengan demikian, penelitian ini dapat melihat pengaruh langsung dari bantuan tersebut pada kesejahteraan masyarakat tanpa harus mengikuti mereka dalam jangka waktu panjang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penerima manfaat BPNT dan PKH di Kecamatan Sumberejo, Bojonegoro. Populasi ini mencakup rumah tangga miskin yang telah terdaftar sebagai penerima bantuan sosial melalui BPNT (Bantuan Pangan Non-Tunai) dan PKH (Program Keluarga Harapan). Total jumlah populasi dapat diperoleh dari data pemerintah daerah atau dari Dinas Sosial yang memiliki informasi terkait jumlah penerima BPNT dan PKH di wilayah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

BPNT adalah program yang memberikan bantuan pangan dalam bentuk non-tunai kepada masyarakat kurang mampu. Penerima manfaat mendapatkan kartu khusus yang dapat digunakan untuk membeli bahan pangan di e-warung yang telah ditunjuk pemerintah. Tujuan utama BPNT adalah untuk meningkatkan ketahanan pangan serta gizi keluarga penerima manfaat.

Dalam implementasinya di Kecamatan Sumberejo, BPNT telah memberikan dampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan pangan keluarga miskin. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa program ini membantu meningkatkan daya beli masyarakat terhadap bahan pangan bergizi. Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti aksesibilitas e-warung yang belum merata dan kurangnya variasi bahan pangan yang tersedia.

2. Program Keluarga Harapan (PKH)

PKH merupakan bantuan sosial bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin dengan ketentuan tertentu, seperti kewajiban menyekolahkan anak dan memeriksakan kesehatan ibu hamil serta balita. Program ini bertujuan untuk memutus rantai kemiskinan melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan generasi mendatang.

Di Kecamatan Sumberejo, PKH telah membantu banyak keluarga miskin untuk mengakses layanan pendidikan dan kesehatan. Banyak keluarga penerima manfaat yang dapat menyekolahkan anak-anak mereka hingga tingkat yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Namun, tantangan yang dihadapi adalah ketepatan sasaran penerima manfaat dan masih adanya masyarakat yang belum memahami mekanisme program ini secara penuh.

3. Efektivitas BPNT dan PKH dalam Menanggulangi Kemiskinan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, BPNT dan PKH secara simultan berkontribusi terhadap pengurangan tingkat kemiskinan di Kecamatan Sumberejo. BPNT membantu memenuhi kebutuhan dasar berupa pangan, sementara PKH berperan dalam meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan yang lebih baik bagi keluarga penerima manfaat.

Namun, efektivitas kedua program ini masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti mekanisme distribusi yang belum sepenuhnya optimal, data penerima manfaat yang perlu diperbarui secara berkala, serta koordinasi



antara pemerintah daerah dan pusat dalam pengelolaan program.

PENUTUP

Kesimpulan

BPNT dan PKH memiliki pengaruh yang signifikan dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Sumberejo, Bojonegoro. Kedua program ini membantu masyarakat miskin dalam aspek pemenuhan kebutuhan pangan, pendidikan, dan kesehatan. Meski demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi agar efektivitas program dapat ditingkatkan, seperti perbaikan dalam mekanisme distribusi, validasi data penerima manfaat, serta penguatan sosialisasi program kepada masyarakat.

Dengan evaluasi dan penyesuaian kebijakan yang lebih baik, BPNT dan PKH dapat menjadi instrumen yang lebih efektif dalam upaya pengentasan kemiskinan, tidak hanya di Kecamatan Sumberejo tetapi juga di wilayah lain di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afrizal, H., & Sari, R. (2022). "Efektivitas Program BPNT dan PKH terhadap Pengurangan Kemiskinan di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Sosial*, 10(3), 154-169.
- [2] Anjani, R., & Fikri, R. (2021). "Efek Distribusi BPNT dan PKH dalam Menurunkan Angka Kemiskinan." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 9(2), 55-68.
- [3] Gultom, H., Kindangen, P., & Kawung, G.M.V. (2020). "Pengaruh Program BPNT dan PKH Terhadap Kemiskinan di Minahasa Tenggara." *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 21(1), 43-50.
- [4] Haryanto, A. (2021). "Pengaruh BPNT dan PKH terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Sumberejo." *Jurnal Pengembangan Ekonomi Daerah*, 14(1), 45-56.
- [5] Mulyono, S., & Kartini, T. (2022). "Analisis Dampak Program PKH di Kecamatan Sumberejo." *Jurnal Penanggulangan Kemiskinan*, 3(1), 37-52.
- [6] Mustofa, M., & Fadhilah, N. (2021). "Analisis Program BPNT dan PKH dalam Menanggulangi Kemiskinan." *Jurnal Sosial dan Kebijakan Publik*, 6(4), 125-138.
- [7] Nugroho, B. (2022). "Evaluasi Efektivitas Program PKH dalam Mengurangi Kemiskinan di Kabupaten Sumberejo." *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 12(2), 101-115.
- [8] Santoso, D. (2020). "Dampak Bantuan Sosial Non-Tunai Terhadap Efektivitas Penanggulangan Kemiskinan." *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 7(3), 219-230.
- [9] Sofyan, R., & Hamzah, T. (2023). "Studi Kasus Penyaluran BPNT dan PKH dalam Mengurangi Kemiskinan." *Jurnal Sosial Ekonomi Nasional*, 8(4), 145-159.
- [10] Widodo, T., & Anwar, R. (2023). "Dampak Program BPNT dan PKH Terhadap Indeks Kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro." *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 8(2), 223-235.
- [11] Wulandari, S., & Hasan, A. (2023). "Pengaruh Program PKH Terhadap Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Sumberejo." *Jurnal Kebijakan Sosial Indonesia*, 5(1), 89-102.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN